

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini memakai data yang berbentuk series waktu yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian Indonesia, Food and Agriculture Organization (FAO) dimana dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel impor beras mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi dari tahun ke tahunnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Vector Error Correction Model* (VECM) dimana data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan berupa data tahunan dari tahun 1980-2017. Analisis pokok pendekatan VECM adalah analisis *Impulse Respon Functions* (IRFs) yang dilakukan untuk melihat bagaimana respon variabel endogen terhadap perubahan atau inovasi yang terjadi pada variabel eksogen selama 20 tahun. Sedangkan *forecast error variance decompositions* (FEVDs) yang bertujuan untuk melihat bagaimana kontribusi perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Berdasarkan hasil dari *impulse respon functions* (IRFs) impor beras yang menjelaskan bahwa guncangan yang terjadi pada produksi beras dan di respon oleh impor beras. Guncangan atau shock yang terjadi pada variabel produksi beras direspon secara berfluktuasi oleh impor selama 20 tahun, namun secara keseluruhan cenderung memberikan respon yang positif oleh impor beras. Jika terjadi peningkatan produksi beras maka akan meningkatkan impor beras. Sedangkan respon yang diberikan oleh impor beras terhadap konsumsi beras bersifat positif yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan konsumsi beras maka akan

meningkatkan impor beras di Indonesia. Respon impor beras terhadap guncangan harga beras bersifat negatif. Artinya, apabila terjadi kenaikan harga beras maka akan menurunkan impor beras di Indonesia.

Berdasarkan hasil dari Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) dari impor beras di Indonesia memperlihatkan hasil bahwa guncangan variabel impor beras sendiri memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perubahan dari impor beras itu sendiri. Selanjutnya, variabel produksi beras juga memberikan kontribusi yang besar di setiap periodenya.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan beras produksi beras dalam negeri sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumsi penduduk Indonesia sehingga dapat mengurangi pengeluaran cadangan devisa untuk kebijakan untuk mengimpor beras dari negara lain serta dapat menjaga kestabilan harga beras di Indonesia.
2. Diharapkan masyarakat memiliki kesadaran untuk mengurangi tingkat konsumsi beras yang sangat tinggi dengan cara mengalihkan pangan pokok beras menjadi pangan pokok lainnya seperti jagung, singkong, sagu, roti dan lainnya sehingga rata-rata konsumsi beras akan berkurang dan produksi beras dalam negeri mampu mencukupi tingkat konsumsi di Indonesia. Karena hal tersebut tidak perlu lagi melakukan impor beras ke negara lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas dan menambah variabel lain yang lebih spesifik dalam mempengaruhi impor beras Indonesia.

